



Retribusi Dipangkas Hingga 75 Persen

Pemkot Ringankan Beban 15 Ribu Pedagang Pasar

Potongan retribusi berbeda-beda sesuai dengan karakter pasar. Untuk pasar sembakto dikenakan potongan 25 persen karena tidak begitu terdampak, sedangkan untuk pasar sandang atau perabot bisa 50-75 persen.

Dwinanto Sujatmiko

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 15.000 pedagang di 30 pasar yang tersebar di wilayah Kota Yogyakarta mendapatkan keringanan retribusi pasar selama kondisi wabah Covid-19. Keringanan retribusi bagi pedagang pasar ini disesuaikan dengan komoditas yang dijualnya.

Kepala Seksi Pengembangan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta, Dwinanto Sujatmiko, mengatakan besaran potongan retribusi tersebut berkisar 25-75 persen. "Berbeda-beda sesuai dengan karakter pasar. Untuk pasar sembakto dikenakan potongan 25 persen karena tidak begitu terdampak, sedangkan untuk pasar sandang atau perabot bisa 50-75 persen."

ujarnya saat dihubungi *Tribun Jogja*, Senin (20/4).

Dwinanto mencontohkan, Pasar Klithikan dan Beringharjo Barat mendapat potongan hingga 75 persen, sedangkan Beringharjo Timur 50 persen. "Ini sementara berlaku untuk 1 April sampai 31 Mei. Setelah itu kita belum tahu," tuturnya.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono mengatakan retribusi yang diberikan kepada pedagang pasar berbeda-beda. Ada banyak kriteria yang menentukan

• ke halaman 15



TRIBUN JOGJA/MARUTI A. HUSNA

KERINGANAN - Pedagang komoditas kacang di Pasar Beringharjo tengah menunggu pembeli, Senin (20/4). Disperindag Kota Yogya memberikan keringanan retribusi bagi pedagang pasar selama pandemi Covid-19.



☐ Positif

☐ Segera

☐ Untuk Diketahui

Retribusi Dipangkas Hingga

● Sambungan Hal 9

besaran keringanan yang diberikan.

Dia menjelaskan, keringanan retribusi melihat sejumlah variabel, misalnya tipe pasar, dagangan apa yang dijual, besaran kios, dan lain-lain. Sehingga, satu pedagang dengan pedagang lain tidak sama.

"Nanti juga langsung kelihatan berapa besarnya, karena kan kita pakai e-retribusi, jadi sesuai sistem," katanya.

Menurut dia pemberian keringanan retribusi adalah bentuk dukungan pemerintah kepada pedagang pasar tradisional. Ia menyadari bahwa pemasukan pedagang sangat berkurang, bahkan ada pedagang yang akhirnya tutup karena Covid-19.

"Artinya kan kami masih memberikan kesempatan pada pedagang untuk berjalan. Kita masih

support," sambungnya.

Keamanan ekstra

Pedagang sembako Pasar Kotagede, Yanto mengatakan dirinya dikenai potongan 25 persen.

"Pemotongan retribusi ini ya boleh lah. Sebulan biasanya (retribusi) Rp70 ribu, itu sudah termasuk listrik, air, dan keamanan. Di masa Covid-19 ini untuk keamanan agak ekstra," tuturnya ketika ditemui di Pasar Kotagede, kemarin.

Yanto mengungkapkan, selama Covid-19 omzet penjualannya menurun 80-90 persen. Selain itu, per Selasa (21/4) hari ini akan ada pembatasan jam operasional. Pedagang bisa berjualan hanya sampai pukul 12.00 WIB.

"Besok (hari ini) harus sudah bersih pukul 12.00 WIB untuk pasar bagian dalam. Yang di depan pukul 09.00 WIB. Harus sudah bersih semua, kalau tidak ada teguran," ujar warga yang tinggal di Jaranan, Banguntapan, Bantul itu.

Terpisah, Wanti, pedagang buah-buahan di Pasar Beringharjo mengatakan dirinya mendapat potongan retribusi sebesar 50 persen. "April ini ada potongan. Retribusi dipotong 50 persen. Dari Rp250 ribu, jadi Rp125 ribu," tandasnya.

Namun, jumlah tersebut menurut Wanti belum termasuk biaya listrik yang masih harus dia bayarkan Rp70-80 ribu per bulan. "Ya udah alhamdulillah ada keringanan," imbuhnya.

Dia mengatakan, selama pandemi Covid-19 omzetnya turun hingga sekitar 70 persen. Yang semula per hari mencapai Rp500 ribu, setelah wabah menjadi Rp150-200 ribu per hari.

"Sekarang nggak ada orang-orang yang beli lagi. Paling hanya satu atau dua. Yang beli tinggal dari supermarket-supermarket. Tapi baru beli juga dua atau tiga hari sekali. Buah banyak yang jadi loyo," pungkasnya. (uti/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005